

**TERAPI MUSIK BAROQUE GUNA MENURUNKAN KELELAHAN
AKIBAT PROSES PENGOBATAN PADA WANITA DEWASA MUDA
PENGIDAP KANKER PAYUDARA DAN SERVIKS**

TESIS

**Disusun oleh:
Fitriana Ega Rachmawati
717181005**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

**TERAPI MUSIK BAROQUE GUNA MENURUNKAN KELELAHAN
AKIBAT PROSES PENGOBATAN PADA WANITA DEWASA MUDA
PENGIDAP KANKER PAYUDARA DAN SERVIKS**

*Baroque Music Therapy to Reduce Fatigue Due to the Treatment Process in
Young Adult Women with Breast and Cervical Cancer*

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Psikologi (M.Psi.)

Disusun oleh:
Fitriana Ega Rachmawati
717181005



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN

Saya, nama Fitriana Ega Rachmawati, S.Psi, nomor induk: 717181005

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul: Terapi Musik Baroque Guna Menurunkan Kelelahan Akibat Proses Pengobatan Pada Wanita Dewasa Muda Pengidap Kanker Payudara Dan Serviks

merupakan **karya sendiri** yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan **plagiarisme dan otoplagiarisme**.

Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 22 Januari 2021



Fitriana Ega Rachmawati, S. Psi
717181005

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fitriana Ega Rachmawati

N.I.M. : 717181005

Program Studi : Magister Psikologi

JUDUL TESIS

**Terapi Musik Baroque Guna Menurunkan Kelelahan Akibat Proses Pengobatan
pada Wanita Dewasa Muda Pengidap Kanker Payudara dan Serviks**

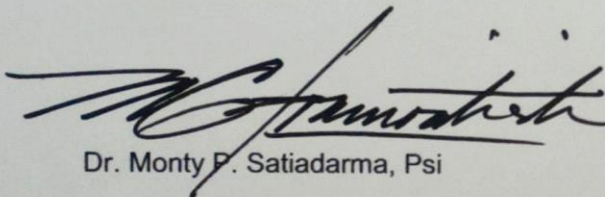
telah diuji pada **Sidang Tesis** pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020

dan dinyatakan Lulus oleh Dewan Penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Sri Tiatri, Phd., Psi.
2. Anggota : Dr. Naomi Soetikno, M. Pd. Psi
Dr. Monty P. Satiadarma, Psi

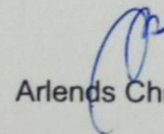
Jakarta,

Pembimbing I



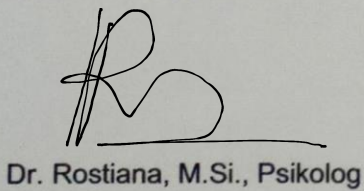
Dr. Monty P. Satiadarma, Psi

Pembimbing II



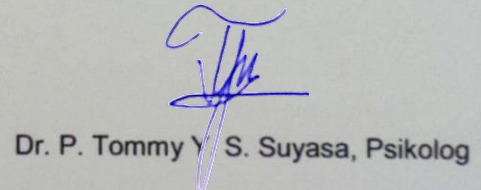
Arlends Chris dr. M.Si. Dr.

Dekan



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Ketua Program



Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

Kata Pengantar

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti selama peneliti Menyusun penelitian ini. Peneliti juga mengungkapkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Monty P. Satiadarma MS/AT, MFCC, DCH, Dr., Psikolog dan Arlends Chris dr. M.Si. Dr. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik.
2. Pihak CISC yang telah mengenalkan peneliti kepada partisipan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih pula atas waktu dan tempat yang disediakan selama penelitian ini.

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi rekan peneliti, mahasiswa, serta masyarakat umum yang tertarik dengan topik ini.

Jakarta, 17 Desember 2019

Fitriana Ega Rachmawati

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR FIGUR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Kelelahan	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengaruh Fisik	9
2.1.1 Pengaruh Emosional	10
2.2 Terapi Musik	11
2.2.1 Musik Baroque	13
2.3 Kanker Payudara dan Serviks	15
2.3.1 Pengobatan Kanker Payudara dan Serviks	16
2.4 Dewasa Awal	18
2.4.1 Perkembangan kognitif dewasa awal	19
2.4.2 Perkembangan psikologis dewasa awal	19
2.5 Kerangka Berpikir	20
2.6 Paradigma	21
Bab III METODE PENELITIAN	22
3.1 Partisipan	22
3.2 Desain Penelitian	23
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	24
3.4 Pengukuran dan panduan Wawancara/Observasi	24
3.4.1 Alat ukur FACIT-F Versi 4	24
3.4.2 GSR2	25
3.4.3 Alat Ukur <i>Heart Rate</i>	26
3.5 Prosedur Penelitian	26

Bab IV HASIL PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Partisipan Penelitian	28
4.2 Partisipan Penelitian (A)	30
4.2.1 Proses Pengambilan Data	30
4.2.2 Observasi	31
4.2.3 Latar Belakang	32
4.2.4 Kelelahan	34
4.2.5 Hasil FACIT-F	36
4.3 Partisipan Penelitian (N)	36
4.3.1 Proses Pengambilan Data	36
4.3.2 Observasi	37
4.3.3 Latar Belakang	38
4.3.4 Kelelahan	41
4.3.5 Hasil FACIT-F	42
4.4 Partisipan Penelitian (Nu)	43
4.4.1 Proses Pengambilan Data	43
4.4.2 Observasi	44
4.4.3 Latar Belakang	45
4.4.4 Kelelahan	47
4.4.5 Hasil FACIT-F	48
4.5 Pelaksanaan Intervensi	49
4.5.1 Intervensi Partisipan A	49
4.5.2 Intervensi Partisipan N	59
4.5.3 Intervensi Partisipan Nu	68
4.6 Hasil Pelaksanaan Intervensi	77
Bab V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Diskusi	82
5.3 Saran	85
5.3.1 Saran kepada Penelitian Selanjutnya	85
5.3.2 Saran kepada Pihak-pihak yang Berkepentingan	85
Daftar Pustaka	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambaran Partisipan Penelitian	29
Tabel 4.2 Gambaran Pre-Test dan Post-Test FACIT-F.....	77
Tabel 4.3 Dampak Terhadap Kelelahan Selama Proses Terapi	79

DAFTAR FIGUR

<i>Figur 2.1. Kerangka Berpikir</i>	22
<i>Figur 4.1. Data statistik GSR2 dan heart rate sesi 1</i>	51
<i>Figur 4.2. Data statistik GSR2 dan heart rate sesi 2</i>	52
<i>Figur 4.3. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 3</i>	54
<i>Figur 4.4. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 4</i>	56
<i>Figur 4.5. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 5</i>	58
<i>Figur 4.6. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 1</i>	61
<i>Figur 4.7. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 2</i>	62
<i>Figur 4.8. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 3</i>	64
<i>Figur 4.9. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 4</i>	66
<i>Figur 4.10. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 5</i>	67
<i>Figur 4.11. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 1</i>	69
<i>Figur 4.12. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 2</i>	71
<i>Figur 4.13. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 3</i>	73
<i>Figur 4.14. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 4</i>	74
<i>Figur 4.15. Data statistic GSR2 dan heart rate sesi 5</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin.....	86
Lampiran 2 Informed Consent	87
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 4 Rancangan Terapi	90
Lampiran 5 Alat Ukur FACIT-F.....	93
Lampiran 6 Data Statistik Terapi	96

Terapi Musik Baroque Guna Menurunkan Kelelahan Akibat Proses Pengobatan pada Wanita Dewasa Muda Pengidap Kanker Payudara dan Serviks

Fitriana Ega Rachmawati, S. Psi
Monty P. Satiadarma MS/AT, MFCC, DCH, Dr., Psikolog
Arlends Chris dr. M.Si. Dr.
Universitas Tarumanagara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terapi musik Baroque dapat membantu menurunkan kelelahan pada pasien kanker payudara dan serviks yang sedang menjalani pengobatan. Pengobatan yang dijalani oleh pasien kanker payudara dan serviks dapat menimbulkan kelelahan pada pasien tersebut. Kelelahan yang dialami oleh pasien dapat mempengaruhi kualitas hidup dari pasien. Terapi musik dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membantu menurunkan kelelahan pada pasien kanker payudara dan serviks. Terapi musik tidak bertujuan untuk menyembuhkan pasien kanker, tetapi untuk membantu menurunkan kelelahan pada pasien. Terapi musik bersifat terapeutik, karena musik yang didengar oleh pasien dapat menjadi terapi sendiri untuk mengurangi kelelahan akibat pengobatan. Terapi musik dapat memberikan dukungan secara emosional dan spiritual pada pasien, sehingga dapat mengurangi rasa lelah yang ia rasakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi-experiment* dengan model *pretest-posttest* dengan 3 partisipan (2 pasien kanker serviks dan 1 pasien kanker payudara). Musik yang digunakan pada sesi terapi adalah *Pachelbel* dan *J. S. Bach*. Musik yang tersebut dapat memberikan efek relaksasi pada partisipan, sehingga membantu untuk menurunkan kelelahan dan membantu untuk beristirahat. Pada penelitian ini juga menggunakan alat ukur *Functional Assessment of Cancer Therapy: Fatigue* (FACIT-F), untuk melihat tingkat kelelahan yang dirasakan oleh partisipan. Penelitian ini juga menggunakan alat bantu berupa GSR2 dan alat ukur *heart rate*, untuk melihat grafik relaksasi pada partisipan. Penelitian ini memiliki hasil, bahwa terapi musik Baroque dapat membantu menghilangkan kelelahan pada pasien kanker payudara dan serviks yang sedang menjalani pengobatan.

Kata Kunci: Terapi musik, musik Baroque, kelelahan, kanker payudara, kanker serviks.

Baroque Music Therapy to Reduce Fatigue Due to the Treatment Process in Young Adult Women with Breast and Cervical Cancer

Fitriana Ega Rachmawati, S. Psi
Monty P. Satiadarma MS/AT, MFCC, DCH, Dr., Psikolog
Arlends Chris dr. M.Si. Dr.
Tarumanagara University

Abstract

This study aims to determine whether Baroque music therapy can help reduce fatigue in breast and cervical cancer patients who are undergoing treatment. Treatments undertaken by breast and cervical cancer patients can cause fatigue in these patients. Fatigue experienced by patients can affect the quality of life of patients. Music therapy can be used as a tool to help reduce fatigue in breast and cervical cancer patients. Music therapy is not intended to cure cancer patients, but to help reduce fatigue in patients. Music therapy is therapeutic, because the music that is heard by patients can be their own therapy to reduce fatigue due to treatment. Music therapy can provide emotional and spiritual support to patients, so they can reduce the fatigue he feels. This research is a quasi-experimental study with a pretest-posttest model with 3 participants (2 cervical cancer patients and 1 breast cancer patient). The music used in this therapy session was *Pachelbel* and *J. S. Bach*. The musics can provide a relaxing effect on participants, thus helping to reduce fatigue and help to rest. This study also used a measuring tool Functional Assessment of Cancer Therapy: Fatigue (FACIT-F), to see the level of fatigue felt by participants. This study also uses tools such as GSR2 and heart rate measurement tools, to see the relaxation graphs of participants. This research has the result, that Baroque music therapy can help eliminate fatigue in breast and cervical cancer patients who are undergoing treatment.

Keywords: music therapy, Baroque music, fatigue, breast cancer, cervical cancer.